

PERANCANGAN *SPORT CENTER* KABUPATEN BANGGAI, SULAWESI TENGAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *ECOLOGICAL*

Muhammad Faqih Imawan Hipan^[1] Hestin Mulyandari^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]muhfaqihhipan@gmail.com, ^[2]hestin.mulyandari@uty.ac.id

ABSTRAK

Luwuk adalah sebuah kecamatan sekaligus pusat pemerintahan Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Luwuk digadang-gadang akan menjadi ibu kota provinsi Sulawesi Timur apabila moratorium pemekaran daerah dicabut dan usulan pemekaran dari provinsi Sulawesi Tengah tersebut disetujui oleh Pemerintah Pusat. Saat ini masyarakat kota Luwuk sedang giat - giatnya dalam hal berolahraga. Namun saat ini minat masyarakat kota Luwuk dalam hal olahraga tidak diimbangi dengan sarana olahraga yang memadai, bahkan terjadi penurunan kualitas fasilitas olahraga karena kurangnya perawatan. Lokasi site berada pada kawasan bukit Halimun yang merupakan sebuah kawasan baru yang akan dikembangkan menjadi sebuah pusat perkantoran, perumahan dan komersil. Hal ini merupakan rencana pemerintah Kabupaten Banggai untuk mengembangkan wilayah perkotaannya ke kawasan bukit Halimun. Menurut jurnal Sukawi 2008 dalam Ekologi Arsitektur : menuju Perancangan Arsitektur hemat energi dan berkelanjutan konsep penekanan desain Ekologi Arsitektur didasari dengan maraknya *issue global warming*, dan di harapkan dengan konsep perancangan yang berdasar pada keseimbangan alam. Satu penyumbang dari kerusakan lingkungan adalah industri konstruksi bangunan. Penggunaan pendekatan Ekologis pada bangunan *Sport Center* di kota Luwuk ini dengan konsep desain yang berwawasan lingkungan tentunya bertujuan untuk mengurangi dampak terhadap pemanasan global yang sampai saat ini menjadi sorotan dunia. Bangunan *Sport Center* ini juga dapat dijadikan sebagai ruang terbuka hijau kota, sebagai area resapan air hujan.

Kata kunci: Arsitektur, Ekologi, *Sport Center*

DESIGN OF SPORTS CENTER BANGGAI REGENCY, CENTRAL SULAWESI WITH ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH

ABSTRACT

Luwuk is a sub-district and the administrative center of Banggai Regency, Central Sulawesi Province, Indonesia. Luwuk is predicted to become the capital of the province of East Sulawesi if the moratorium on regional expansion is lifted and the Central Government approves the proposed expansion of the province of Central Sulawesi. Currently, the people of Luwuk are very active in terms of exercising. However, currently, the interest of the people of Luwuk city in terms of sports is not matched by adequate sports facilities. There is even a decline in the quality of sports facilities due to lack of maintenance. The site's location is in the Halimun hill area, a new area that will be developed into an office, residential and commercial center. The Banggai Regency government plans to develop its urban area into the Halimun hill area. According to the 2008 Sukawi journal in Architectural Ecology: towards energy-efficient and sustainable architectural design, the concept of emphasizing the design of Architectural Ecology is based on the widespread issue of global warming. It is expected with a design concept based on natural balance. One contributor to environmental damage is the building construction industry. Using an Ecological Approach to the Sports Center building in Luwuk city with an environmentally friendly design concept aims to reduce global warming, which is currently in the world's spotlight. The Sports Center building can also be used as a city green open space, as a rainwater catchment area.

Keywords: Architecture, Ecology, Sport Center

Daftar Pustaka

Buku

Gerald A. Perrin. 1981. *Design For Sport*. Butter Worths

Jurnal

Amalia Dian Utami 2017. Penerapan Arsitektur Ekologis pada strategi perancangan Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian di Sleman. Surakarta, Indonesia : Universitas Sebelas Maret

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Banggai tahun 2021
Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Banggai tahun 2005 – 2025

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Banggai tahun 2012 - 2032
Sukawi 2008. Ekologi Arsitektur : menuju Perancangan Arsitektur hemat energi dan berkelanjutan. Semarang, Indonesia : Universitas Negeri Semarang

Wanda Widigdo C 2013. Pendekatan Ekologi pada rancangan Arsitektur, sebagai upaya mengurangi Pemanasan Global. Surabaya, Indonesia : Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, UK Petra